

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang populer di kalangan investor karena memberikan potensi keuntungan tinggi, likuiditas, akses yang mudah, dan pembagian dividen oleh perusahaan. Selain itu, pergerakan harga saham yang cepat dan tajam memberikan dorongan bagi investor untuk tidak kehilangan peluang keuntungan besar. Bursa Efek Indonesia (BEI) mendefinisikan saham sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dapat diartikan bahwa pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) merupakan salah satu perusahaan yang menjual sahamnya kepada investor. PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Pada tahun 1994, PT Panganjaya Intikusuma mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Rahayu dan Munir, 2018). PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen makanan terbesar dan paling dikenal di Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam berbagai bidang usaha, antara lain makanan olahan, penyedap rasa, minuman, pengemasan, minyak goreng, penggilingan gandum, dan pembuatan tekstil karung tepung (Listiyani, 2019). PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami pertumbuhan laba

bersih dua digit hingga 23,69% secara tahunan (YoY) menjadi Rp 8,76 triliun per September 2024. Dengan total aset mencapai Rp 195,48 triliun, INDF menunjukkan stabilitas dan kinerja keuangan yang menarik bagi investor (Kontan, 2024). Meskipun banyak perusahaan lain yang menarik bagi investor, INDF memperluas bisnis ke berbagai sektor yang masih dalam satu ekosistem bisnis sehingga hasil peramalan INDF lebih akurat dibandingkan perusahaan lain dengan bisnis yang sangat beragam.

Meskipun investasi saham dapat memberikan potensi keuntungan tinggi, risiko terkait dengan fluktuasi harga saham juga tinggi. Harga saham setiap saat bisa mengalami perubahan yang terjadi secara terus-menerus sehingga para investor atau calon investor harus jeli dalam pemilihan saham. Informasi yang terdapat pada harga saham akan sangat berharga bagi investor. Investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut (Indarti dan Purba, 2011). Investor perlu melakukan analisis saham sebelum berinvestasi untuk mengetahui kondisi harga saham. Investor dapat melakukan peramalan harga saham dengan melihat pergerakan harga saham dari data di masa lampau. Peramalan merupakan suatu seni dari ilmu memprediksi sesuatu yang belum terjadi dengan tujuan untuk memperkirakan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di masa depan dengan menggunakan acuan data-data sebelumnya (Yuniastari dan Wirawan, 2014).

Logika *fuzzy* merupakan teknik yang dipakai untuk mengatasi hal yang tidak pasti pada masalah-masalah yang mempunyai banyak jawaban. Logika *fuzzy* merupakan logika yang mampu mendefinisikan nilai di antara keadaan yang konvensional, seperti benar atau salah, ya atau tidak, putih atau hitam, dan lain-lain

(Rohmawati et al., 2017). *Fuzzy Time Series* (FTS) merupakan konsep peramalan yang mana data historis dibentuk dalam nilai-nilai linguistik, sedangkan data terkini sebagai hasilnya berupa angka-angka riil. Kelebihan dari FTS adalah mempunyai tingkat akurasi yang baik dan telah banyak dikembangkan menjadi sebuah model yang efektif untuk meramalkan data time series, serta tidak memerlukan asumsi-asumsi seperti pada metode peramalan yang lain (Sari dan Setiawan, 2024).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah FTS model *Chen* dan *Lee*. Metode FTS model *Chen* dan *Lee* merupakan metode FTS yang telah dikembangkan. FTS model *Chen* merupakan pengembangan FTS menggunakan operasi sederhana dan mempunyai pembobot yang sama besar. Pada FTS model *Chen*, akan ditentukan panjang interval yang mempengaruhi hasil prediksi terlebih dahulu sehingga pembentukan relasi himpunan *fuzzy* atau *Fuzzy Logical Relationship* (FLR) akan tepat (Lestari dan Yurinanda, 2023). FTS model *Lee* merupakan pengembangan dari metode FTS model *Cheng*, *Chen*, *Song*, dan *Chissom* dalam memperkirakan nilai di masa depan (Sari dan Setiawan, 2024).

Penelitian terdahulu yang membahas mengenai metode FTS antara lain penelitian oleh Rachim et al. (2020) yang membahas mengenai perbandingan peramalan data nilai impor di Jawa Tengah menggunakan metode FTS model *Chen* dan *Singh*. Hasil yang diperoleh adalah metode FTS model *Singh* lebih baik dibandingkan dengan metode FTS model *Chen* dengan nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) FTS model *Singh* sebesar 5,03% dan nilai MAPE FTS model *Chen* sebesar 10,952%. Penelitian lainnya dilakukan oleh Putri et al. (2023) yang membahas mengenai perbandingan peramalan data pemakaian air PDAM di DKI Jakarta menggunakan metode FTS model *Lee* dan *Singh*. Hasil yang diperoleh

adalah metode FTS model *Singh* lebih baik dibandingkan dengan metode FTS model *Lee* dengan nilai MAPE FTS model *Singh* sebesar 0,875% dan nilai MAPE FTS model *Lee* sebesar 3,696%.

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian dengan menerapkan metode FTS model *Chen* dan *Lee* pada peramalan saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan membandingkan tingkat akurasi dari kedua model tersebut. Penelitian ini diharapkan membantu investor memahami pergerakan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk sehingga investor dapat membuat keputusan yang tepat mengenai kapan sebaiknya membeli atau menjual saham untuk mendapatkan hasil dan keuntungan yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode FTS model *Chen* dan *Lee* pada peramalan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
2. Bagaimana tingkat akurasi masing-masing metode FTS model *Chen* dan *Lee* pada peramalan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
3. Bagaimana hasil perbandingan tingkat akurasi metode FTS model *Chen* dan *Lee* pada peramalan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk?
4. Bagaimana hasil peramalan periode selanjutnya menggunakan metode FTS yang lebih baik di antara model *Chen* dan *Lee* pada peramalan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, masalah akan dibatasi pada metode, data yang digunakan, serta banyaknya data yang akan digunakan dalam analisis. Metode yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah metode FTS model *Chen* dan *Lee*. Data yang digunakan merupakan data harga penutupan (*closing price*) saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Data yang diambil merupakan data harian mulai dari tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 9 Oktober 2024 dengan total 280 data.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode statistika yaitu metode FTS model *Chen* dan *Lee* pada peramalan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Mengetahui tingkat akurasi masing-masing metode FTS model *Chen* dan *Lee* pada peramalan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Mengetahui metode FTS yang lebih baik pada peramalan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Memperoleh hasil peramalan periode selanjutnya menggunakan metode FTS yang lebih baik di antara model *Chen* dan *Lee* pada peramalan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk.